

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan 5 tujuan khusus yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pada tujuan khusus yang pertama dapat dikatakan berhasil karena disini peneliti mampu melakukan pengkajian pada Ny. SW dengan halusinasi pendengaran dan menemukan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan halusinasi yaitu pasien biasanya sering melamun, suka menyendiri didalam kamar, terkadang bicara sendiri, pasien suka menarik diri dari orang lain, dan pasien juga jarang berkomunikasi dengan keluarga, halusinasi pendengaran.
2. Pada tujuan khusus yang kedua, peneliti menemukan 1 diagnosa keperawatan pada klien Ny. SW yaitu halusinasi pendengaran. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti.
3. Pada tujuan khusus yang ketiga, peneliti mampu menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan Anna Keliat, 2011 yaitu menggunakan SP 1-4 (pasien) dan SP 1-3 (keluarga) untuk klien Ny. SW dengan halusinasi pendengaran.
4. Pada tujuan khusus yang keempat, peneliti hanya melaksanakan SP 1 P sampai SP 4 P dengan cara mengajarkan pasien menghardik halusinasi

pasien, mengajarkan cara bercakap-cakap dengan orang lain, membuat jadwal kegiatan sehari-hari, dan menganjurkan pasien untuk minum obat secara rutin. Sedangkan untuk SP keluarga mulai dari SP 1 K, SP 2 K, dan SP 3 K belum dapat terlaksanakan karena peneliti belum bertemu dengan pihak keluarga pasien secara langsung karna keluarga pasien tidak pernah menjenguk pasien sama sekali selama pasien dirawat di RSJ Menur Surabaya. Menurut pasien, hal itu dikarenakan keterbatasan biaya, jadi keluarga pasien baru bisa datang saat pasien akan di perbolehkan pulang.

5. Pada tujuan khusus yang ke lima, peneliti mampu mengevaluasi dari implementasi asuhan keperawatan. Dari evaluasi tersebut, dapat diketahui SP 1 P, SP 2 P, SP 3 P, dan SP 4 P berhasil sedangkan untuk SP 1 K, SP 2 K, dan SP 3 K kurang berhasil karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk pasien sama sekali selama pasien dirawat padahal dukungan keluarga sangat penting bagi kesembuhan pasien baik selama di rumah sakit maupun selama perawatan di rumah.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar orang yang memiliki riwayat gangguan jiwa yang mempunyai kesadaran kontrol secara rutin pasca pulang dari RS serta klien sudah dapat mengontrol kesehatan klien dengan cara menghardik. Dengan cara mengontrol secara rutin untuk konsumsi obat dan terus kontrol tepat pada waktu nya. Dan yang terpenting bila pasien mendengar suara itu kembali pasien membutuhkan

keluarga didekat pasien dan harus ada selama pasien menjalani pengobatan ketika kontrol di rumah sakit.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga pembaca lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa serta diinformasikan kembali pada orang lain atau teman sejawat.

c. Bagi Peneliti

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dan motivasi dengan mengadakan penyuluhan tentang gangguan jiwa pada umumnya serta asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa pada khususnya.